

Kajian Kesadaran Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah melalui Edukasi dan Aksi Bersih Lingkungan di Bantaran Sungai Percut

Anisa Silaban¹, Elza Mariana Sitompul², Juni Paramita Nababan³, Restu⁴, Meilinda Suriani Harefa⁵

Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Corresponding Author: anisasilaban836@gmail.com^{1*} elzamarianasitopul17@gmail.com²

Info Artikel

Submitted: 25 Mei 2026

Revised : 30 Mei 2026

Accepted: 12 Juni 2026

Published: 24 Juni 2026

Keywords: Simple education, clean environment, waste management, and community awareness in Sungai Percut.

Kata Kunci: Edukasi sederhana; aksi bersih lingkungan; pengelolaan sampah; kesadaran masyarakat; Sungai Percut

Abstract

This study aims to analyze the influence of simple educational and clean-up initiatives on community awareness of waste management in the Percut River in Pematang Lalang Village, Percut Sei Tuan District. This descriptive, qualitative study employed data collection techniques, including observation, interviews, and documentation. Simple education was carried out directly with the community using a personal approach, and the cleanup action was carried out alongside the community on the riverbank. The results show that simple education positively influences community understanding of the environmental and health impacts of waste. Cleanup activities also fostered a sense of responsibility and encouraged community participation in maintaining environmental cleanliness. After the activities were carried out, some community members began reducing their littering habits and started to understand the importance of preserving natural resources. However, behavioral changes in the community occur gradually due to the influence of long-standing habits, limited facilities, and socioeconomic conditions. This study demonstrates that combining a simple educational approach with a cleanup campaign effectively raises community awareness of sustainable waste management.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi sederhana dan aksi bersih lingkungan terhadap kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah di bantaran Sungai Percut, Desa Pematang Lalang, Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Edukasi sederhana dilakukan secara langsung kepada masyarakat melalui pendekatan personal, sedangkan aksi bersih lingkungan dilakukan bersama masyarakat di kawasan bantaran sungai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi sederhana memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan. Selain itu, aksi bersih lingkungan mampu menumbuhkan rasa kepedulian serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Setelah kegiatan dilakukan, sebagian masyarakat mulai mengurangi kebiasaan membuang sampah ke sungai dan lebih memahami pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam. Meskipun demikian, perubahan perilaku masyarakat masih berlangsung secara bertahap karena dipengaruhi oleh faktor kebiasaan lama, keterbatasan fasilitas, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi sederhana yang dipadukan dengan aksi bersih lingkungan dapat menjadi langkah awal yang efektif

dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah secara berkelanjutan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Permasalahan sampah menjadi salah satu isu lingkungan yang terus berkembang di berbagai wilayah Indonesia, terutama pada kawasan permukiman yang berada di sekitar aliran sungai. Sungai yang seharusnya berfungsi sebagai sumber air, sarana irigasi, serta penunjang ekosistem justru sering mengalami pencemaran akibat aktivitas manusia yang kurang memperhatikan kelestarian lingkungan. Salah satu bentuk pencemaran yang paling sering ditemukan adalah pembuangan sampah rumah tangga secara langsung ke sungai maupun di sekitar bantaran sungai. Kondisi tersebut menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, terganggunya ekosistem sungai, serta meningkatnya risiko banjir dan penyakit berbasis lingkungan. Kawasan bantaran Sungai Percut di Desa Pematang Lalang, Kecamatan Percut Sei Tuan, merupakan salah satu wilayah yang menghadapi permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil observasi lapangan, masih ditemukan tumpukan sampah rumah tangga di sekitar bantaran sungai. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebiasaan lama, kurangnya fasilitas pengelolaan sampah, serta minimnya edukasi lingkungan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Upaya peningkatan kesadaran masyarakat perlu dilakukan melalui pendekatan yang lebih sederhana namun mampu melibatkan masyarakat secara langsung. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui edukasi sederhana yang dipadukan dengan aksi bersih lingkungan. Edukasi sederhana dilakukan melalui penyampaian informasi secara langsung mengenai dampak sampah terhadap lingkungan serta cara pengelolaan sampah yang baik. Sementara itu, aksi bersih lingkungan menjadi bentuk nyata partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah mengenai perubahan pemahaman dan perilaku masyarakat setelah diberikan edukasi sederhana serta pengaruh aksi bersih lingkungan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan bantaran sungai. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana pendekatan tersebut mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan kelestarian lingkungan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami perubahan pemahaman dan perilaku masyarakat setelah diberikan edukasi sederhana serta mengetahui pengaruh aksi bersih lingkungan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Penelitian dilaksanakan di bantaran Sungai Percut, Desa Pematang Lalang, Kecamatan Percut Sei Tuan pada bulan April 2026. Subjek penelitian adalah masyarakat yang tinggal di sekitar bantaran sungai, sedangkan objek penelitian meliputi perubahan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah serta tingkat kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah. Wawancara dilakukan kepada masyarakat untuk mengetahui pemahaman dan perubahan perilaku setelah diberikan edukasi sederhana. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data penelitian berupa foto kegiatan dan catatan lapangan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Perubahan Pemahaman dan Perilaku Masyarakat Setelah Diberikan Edukasi Sederhana Terkait Pengolahan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian di bantaran Sungai Percut, edukasi sederhana memberikan pengaruh terhadap perubahan pemahaman dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Sebelum diberikan edukasi, sebagian besar masyarakat hanya memahami bahwa sampah dapat menyebabkan lingkungan menjadi kotor, namun belum memahami dampak jangka panjang terhadap kesehatan dan kelestarian ekosistem sungai.

Setelah dilakukan edukasi secara langsung, masyarakat mulai memahami bahwa sampah yang dibuang ke sungai dapat menyebabkan pencemaran air, penyumbatan aliran sungai, banjir, serta gangguan kesehatan. Pemahaman tersebut diperoleh melalui penjelasan sederhana yang dikaitkan dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar mereka sehingga lebih mudah dipahami.

Kajian Kesadaran Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah melalui Edukasi dan Aksi Bersih Lingkungan di Bantaran Sungai Percut
Anisa Silaban ¹, Elza Mariana Sitompul ², Juni Paramita Nababan ³, Restu ⁴, Meilinda Suriani Harefa ⁵

Perubahan juga terlihat pada aspek sikap masyarakat. Sebagian masyarakat mulai menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dan menyadari pentingnya menjaga sungai sebagai sumber daya alam yang harus dilestarikan. Beberapa warga mulai mengingatkan anggota keluarga dan tetangga untuk tidak membuang sampah sembarangan.



Gambar 1. Edukasi Terhadap Masyarakat Bantaran Sungai

Selain perubahan pemahaman dan sikap, edukasi sederhana juga mulai mempengaruhi perilaku masyarakat. Sebagian warga mulai mengurangi kebiasaan membuang sampah ke sungai dan mencoba mengelola sampah rumah tangga dengan cara yang lebih baik. Walaupun perubahan tersebut belum sepenuhnya konsisten, edukasi sederhana telah menjadi langkah awal dalam membentuk perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan.



Gambar 2. Gotong Royong Bersama Masyarakat Bantaran Sungai

Namun demikian, perubahan perilaku masyarakat masih menghadapi berbagai kendala. Kebiasaan lama yang telah berlangsung sejak lama, keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah, serta kondisi ekonomi masyarakat menjadi faktor yang menghambat perubahan perilaku secara cepat. Oleh karena itu, edukasi perlu dilakukan secara berkelanjutan agar perubahan yang terjadi dapat

bertahan dalam jangka panjang.

Pengaruh Aksi Bersih Lingkungan Terhadap Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Bantaran Sungai

Aksi bersih lingkungan yang dilakukan di bantaran Sungai Percut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pembersihan sampah di sekitar bantaran sungai sehingga masyarakat dapat melihat secara nyata kondisi lingkungan yang tercemar akibat sampah.

Melalui kegiatan tersebut, masyarakat menjadi lebih sadar bahwa penumpukan sampah tidak hanya merusak keindahan lingkungan, tetapi juga dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti banjir dan pencemaran air. Partisipasi masyarakat dalam aksi bersih lingkungan juga menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan sekitar.

Kegiatan aksi bersih lingkungan juga menciptakan interaksi sosial yang positif antarwarga. Masyarakat saling bekerja sama dalam membersihkan sampah dan mulai membangun kesadaran kolektif untuk menjaga kebersihan lingkungan. Beberapa warga bahkan menyampaikan keinginan agar kegiatan serupa dilakukan secara rutin sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.



Gambar 3. Aksi Bersih Mahasiswa dan Masyarakat Bantaran Sungai

Selain meningkatkan kesadaran, aksi bersih lingkungan juga memberikan dampak terhadap perubahan perilaku masyarakat. Setelah mengikuti kegiatan tersebut, sebagian masyarakat mulai merasa tidak nyaman apabila melihat sampah berserakan di sekitar sungai. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman langsung melalui kegiatan bersih lingkungan mampu membentuk kesadaran yang lebih mendalam dibandingkan hanya melalui sosialisasi biasa.



Gambar 4. Foto Bersama Mahasiswa dan Masyarakat Bantaran Sungai

Meskipun demikian, keberhasilan aksi bersih lingkungan masih memerlukan dukungan dari berbagai pihak, terutama dalam penyediaan fasilitas pengelolaan sampah dan keberlanjutan program lingkungan. Tanpa adanya dukungan tersebut, perubahan perilaku masyarakat dikhawatirkan tidak berlangsung secara konsisten.

Secara keseluruhan, aksi bersih lingkungan yang dipadukan dengan edukasi sederhana terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman secara teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian sumber daya alam.

SIMPULAN

Edukasi sederhana memberikan pengaruh positif terhadap perubahan pemahaman dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di bantaran Sungai Percut. Masyarakat menjadi lebih memahami dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan serta mulai menunjukkan perubahan sikap dan perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, aksi bersih lingkungan juga mampu meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan bantaran sungai.

Namun demikian, perubahan perilaku masyarakat masih berlangsung secara bertahap karena dipengaruhi oleh kebiasaan lama, keterbatasan fasilitas, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang berkelanjutan serta dukungan fasilitas pengelolaan sampah agar kesadaran masyarakat dapat terus meningkat dan terjaga dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Gurning, F. P., Annisa, C., Derani, D., Andini, C., & Maretta, B. (2023). Peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat pesisir di Kelurahan Belawan Bahari. *Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 1–11.
- Risa, N. E. W., & Mapparimeng. (2023). Pengelolaan sampah pesisir berbasis masyarakat (Studi kasus: masyarakat pesisir di Desa Lamurukung). *Jurnal Sains dan Teknologi Perikanan*, 3(1), 49–56.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawati, S. V., Dani, H. J., Sinuraya, C., Halim, E. A., Wijaya, B., & Setiawan, K. A. (2026). Sungai Sehat, Generasi Hebat: Edukasi Ekologis Melalui Aksi Bersih Sungai Cikapundung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 7(1), 211- 217
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta, Indonesia: UI Press.
- Assauri, S., Khussaniah, M., Janah, R., Latifah, N., Abiyi, R. M., & Hikmah, A. A. U. (2024). AKSI BERSIH PANTAI TERHADAP PENGURANGAN SAMPAH DAN MENJAGA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN DI KAWASAN PANTAI MARINA SEMARANG: Beach Clean-up Action Towards Waste Reduction and Maintaining Environmental Sustainability in The Marina Beach Area, Semarang. *Al-Amal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 61-66. <https://doi.org/10.59896/amal.v2i2.127>
- Fadli, M., Fatoni, F., Zakaria, A., Karim, A., & Irfan, I. (2025). BERSIH PANTAI UNTUK KESEHATAN: MENINGKATKAN KESADARAN KEBERSIHAN 26 LINGKUNGAN DI MASYARAKAT KABUPATEN BANTAENG. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 3(06), 2065-2073. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/881>
- Mulyani, L. F., dkk. (2023). Bersih pantai sebagai peningkatan kesadaran masyarakat dalam kawasan konservasi di Desa Pemas Kecamatan Jerowaru, Lombok Timur. *Jurnal*

Kajian Kesadaran Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah melalui Edukasi dan Aksi Bersih Lingkungan di Bantaran Sungai Percut
Anisa Silaban¹, Elza Mariana Sitompul², Juni Paramita Nababan³, Restu⁴, Meilinda Suriani Harefa⁵

Pengabdian Perikanan Indonesia, 3(2), 242.